

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis, dikontrol dan mendasar pada teori yang ada dan diperkuat dengan segala yang ada. penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan data dan analisis yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.⁶⁹ Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.⁷⁰

Menurut Lexy J. Moelong bahwa kriteria penelitian kualitatif adalah: penelitian kualitatif dilaksanakan pada latar belakang alamiah (konteks), manusia sebagai instrument, data analisis secara induktif, hasil penelitian bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya permasalahan yang ditentukan oleh batas penelitian, adanya kriteria khusus yang diperlukan untuk keabsahan data, digunakannya disain yang sesuai dengan kenyataan lapangan dan, hasil penelitian atas dasar kesempatan bersama.⁷¹

2. Pendekatan Penelitian

Jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian studi kasus adalah strategi penelitian yang didalam penelitian menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, dan sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, serta peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang

⁶⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal 5

⁷⁰ *Ibid* hal 6

⁷¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosdakarya, 2013), hal.4

telah ditentukan.⁷² Dalam penelitian tindakan ini, peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian. peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara dan pengumpulan data.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada dilapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.⁷³ Peneliti bertindak sebagai pengamat proses pembelajaran, pewawancara, pengumpulan data, dan pengnalisi data serta sebagai pelapor data. Peneliti bekerja sama dengan guru aqidah akhlak di MAN 1 Trenggalek mengenai pembelajaran aqidah akhlak di beberapa kelas. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung dalam ranah penggalian data, peneliti juga sebagai wawancara, peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian sebagai (observer) penelitian mengobsevasi aktivitas subjek penelitian selama proses pembelajaran berlangsung. Kehadiran peneliti dimulai pada hari senin tanggal 11 November 2022 yaitu melakukan observasi disekolah mengenai profil sekolah, kebiasaan siswa dan cara mengajar guru aqiqah akhlak. Hari kamis tanggal 18 November 2022 peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum di MAN 1 Trenggalek. Hari sabtu tanggal 20 November 2022 peneliti melakukan wawancara dengan guru aqidah akhlak tentang pembelajaran aqidah akhlak dan kebiasaan-kebiasaan yang ada disekolah itu. Hari senin tanggal 22 November 2022 peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa di MAN 1 Trenggalek untuk mengali data lebih akurat. Selanjutnya terakhir pada hari selasa tanggal 23 November 2021 mencari data/arsib yang ada di MAN 1 Trenggalek beserta wawancara dengan staf disekolah ini sampai data terkumpul dengan lengkap.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu lembaga pendidikan Islam menengah atas yang terletak di Jalan Soekarno Hatta, Kelutan, Kec. Trenggalek, Kab, Trenggalek, yang bertepatan di belakang Stadion Minak Sopal Trenggalek. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Trenggalek.

⁷² Adhi kusumastuti dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: LPSP,2019) hal. 8-9

⁷³ *Ibid* hal 9

Penelitian ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan pengamatan peneliti, guru aqidah akhlak di MAN 1 Trenggalek mengajar dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran sebagai upaya dalam pembentukan akhlak siswa.
- b. MAN 1 Trenggalek merupakan madrasah Negeri satu-satunya di Trenggalek yang mana banyak diminati oleh masyarakat. Karena madrasah ini selain mencetak siswa-siswi yang berprestasi di bidang umum, juga mengupayakan agar siswa-siswinya memiliki akhlak yang baik. Dilihat adanya program keagamaan yang dibuat oleh madrasah untuk membina dan menanamkan nilai-nilai agama pada peserta didik.
- c. Berdasarkan pengamatan, MAN 1 Trenggalek memiliki guru yang kompeten dan tentunya akhlaknya sangat baik bisa dijadikan contoh untuk siswanya. Disekolah ini tidak hanya guru aqidah akhlak yang dituntut untuk membentuk dan mengajarkan akhlak, tetapi semua guru diwajibkan membentuk akhlak siswa.

D. Sumber data

Seperti yang dikutip oleh Lexy J. Moelong, menjelaskan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain”.⁷⁴ Sumber data penelitian yang bersifat kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang akan diperoleh secara langsung.⁷⁵ Data primer juga dapat berupa opini subjek (orang) individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Adapun disini yang termasuk sumber data primer adalah Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Aqidah Akhlak dan Siswa.

b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan

⁷⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Pendekatan Kualitatif...*, hal. 157

⁷⁵ Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Ghaya Ilmu, 2016), hal. 16

data kepada peneliti dan datanya mendukung dalam penelitian ini.⁷⁶ Sumber data sekunder penelitian ini yaitu Siswa di MAN 1 Trenggalek, Staf yang ada di MAN 1 Trenggalek, dan Dokumentasi tentang MAN 1 Trenggalek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menentukan Teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi merupakan salah satu varian pilihan metode pengumpulan data yang memiliki karakter kuat secara metodologis.⁷⁷ Teknik observasi yang diambil oleh peneliti adalah teknik observasi partisipasif. Observasi partisipasif adalah observasi dimana peneliti terlibat dengan kegiatan proses pembelajaran muatan lokal bordir yang sedang diamati. Penelitian ini menggunakan observasi partisipasif sebab peneliti berpartisipasi dalam penelitian yang peneliti amati. Penelitian data melalui keterlibatan langsung dengan objek yang diteliti.⁷⁸ Penelitian berinteraksi dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru aqidah akhlak dan siswa ikut serta dalam pelaksanaan penelitian. Dalam obsevasi ini diharapkan peneliti dapat mengetahui bagaimana perancangan, pelaksanaan dan evaluasi guru aqidah akhlak dalam membentuk akhlak siswa di MAN 1 Trenggalek.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan diajukan secara lisan. Wawancara disini tentu saja memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur dan bersifat terbuka yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan.⁷⁹

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala

⁷⁶ *Ibid*, hal 17

⁷⁷ *Ibid*, hal 224

⁷⁸ *Ibid*, hal 225

⁷⁹ Hasyim Hasanah, *Teknik-teknik Observasi*, Jurnal At-Taquaddum, Vol.8, No.1 2016, hal. 42

madrasah, waka kurikulum, guru aqidah akhlak dan beberapa siswa. Dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi guru aqidah akhlak dalam membentuk akhlak siswa di MAN 1 Trenggalek.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.⁸⁰ Keberadaan dokumen digunakan peneliti untuk memperkuat data-data yang diperoleh. Dokumentasi di sini meliputi dokumen tentang profil sekolah, dokumen hasil wawancara, dan dokumen mengenai interaksi sosial di sekolah, serta dokumen resmi yang dimiliki sekolah. Dokumen-dokumen tersebut penting, karena dokumen-dokumen tersebut sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Metode ini juga peneliti gunakan untuk memperoleh data-data yang berupa sejarah dan perkembangan MAN 1 Trenggalek serta data tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi guru aqidah akhlak dalam membentuk akhlak siswa di MAN 1 Trenggalek.

F. Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan siintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, selanjutnya membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸¹ Proses analisis data secara keseluruhan melibatkan usaha memaknai data yang berupa teks atau gambar. Untuk itu, peneliti perlu mempersiapkan data tersebut untuk dianalisis, melakukan analisis-analisis yang berbeda, memperdalam pemahaman akan data tersebut, menyajikan data,

⁸⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 204-205

⁸¹ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020) hal.161

membuat interpretasi makna yang lebih luas akan data tersebut.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diveryfikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.⁸² Dalam reduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan. Dalam proses ini, peneliti memilih dan merangkum data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai fokus penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini belum berakhir sebelum laporan hasil akhir penelitian disusun sehingga peneliti tidak boleh terburu-buru untuk menghentikan kegiatan ini sebelum yakin bahwa semua hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian telah dipaparkan atau disajikan oleh peneliti.⁸³ Pada tahap ini, peneliti membandingkan data dari hasil wawancara dengan data yang diperoleh dan dengan melihat dari beberapa referensi untuk memperoleh hasil yang relevan. Dalam penelitian ini penyajian data disajikan secara rinci sebagaimana data yang dibutuhkan oleh fokus penelitian yang terdiri dari peran guru aqidah akhlak sebagai perencana, pelaksana, dan evaluasi dalam pembentukan akhlak siswa di MAN 1 Trenggalek.

3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Langkah keiga dari analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penerikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan dapat berubah bila ditemukan bukti-

⁸² *Ibid* hal 164

⁸³ *Ibid* hal. 167

bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.⁸⁴ Verifikasi data merupakan proses untuk mendapatkan bukti-bukti tersebut. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan yang kredibel.⁸⁵ Pada tahap ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan yang selanjutnya ditarik kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan atau validitas data merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan yang dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁸⁶ Dalam pengecekan keabsahan data yang dilakukan ada beberapa tahapan, diantaranya yaitu:

a. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan Pengamatan adalah teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan “seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti di dalam melakukan kegiatan pengamatan”. Ketekunan adalah sikap mental yang disertai dengan ketelitian dan keteguhan di dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian. Adapun pengamatan merupakan proses yang kompleks yang tersusun dari proses biologis dan psikologis.⁸⁷ Ketekunan pengamatan ini dilakukan peneliti dengan melakukan pengamatan secara teliti dan cermat untuk mendapatkan keabsahan data selama penelitian.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode sintesa data terhadap kebenarannya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang lain atau berbagai paradigma triangulasi. Data yang dinyatakan valid melalui triangulasi akan memberikan keyakinan terhadap peneliti tentang keabsahan datanya,

⁸⁴ *Ibid* hal 171

⁸⁵ Trianto, *Pengantar Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana 2010), h. 291

⁸⁶ Kasiyan, *Kesalahan Implementasi Teknin Triangkasi Pada Uji Validitas Data Skkripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY*, Jurnal Imaji, Vol. 12 No. 1, 2015, H.6

⁸⁷ Muh. Fitrah Da Lutfi, *Metodologi Penelitian....* h.93-94

sehingga tidak ragu dalam pengambilan kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan.⁸⁸

Trianggulasi dalam konteks penelitian kualitatif adalah kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data yang dimaksud untuk keperluan pengecekan atau perbandingan. Menurut Denzim sebagaimana yang dikutip oleh Tnzeh “membedakan tiga macam trigulasi menggunakan Teknik pemeriksaan yang memanfaatkan metode, waktu dan sumber data.⁸⁹

H. Tahapan-tahapan Penelitian

1. Tahap Persiapan Meliputi:

- a. Observasi Pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
- b. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN SATU Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
- c. Membuat rancangan penelitian
- d. Menyusun pedoman penelitian yang meliputi pedoman obsevasi, wawancara, dan dokumentasi.
- e. Mempersiapkan alat penelitian seperti alat perekam, buku catatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. sebagai langkah awal peneliti mencari dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian guna memperoleh data awal tentang keadaan MAN 1 Trenggalek. Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi dan wawancara. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisi dan dicek keabsahannya.

3. Tahap Penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh. Penulisan laporan penelitian mengacu pada pedoman UIN SATU Tulungagung.

⁸⁸ Bachtiar Bachi, *Meyakinkan Validalitas Data Melalui Trigulasi Pada Penelitian Kualitatif*, *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 10 No. 1 2010, H. 46

⁸⁹ *Ibid*, hal 50